

GAMBARAN KEPADATAN LALAT DI PASAR MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2026

Raihan Daffa Susanto¹, Sardjito Eko Windarso², Rizki Amalia³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : raihandaffasusanto@gmail.com, windiarsa@gmail.com,
rizki.amalia@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: Traditional markets are hubs of economic activity that can potentially lead to sanitation problems due to the accumulation of organic waste and suboptimal waste management. These conditions facilitate the proliferation of flies, which act as vectors for diseases such as diarrhea, cholera, and dysentery. The high level of activity at Muntilan Market in Magelang Regency further increases the risk of fly infestations, particularly in food sales areas and temporary waste collection points (TPS).

Objective: To determine the level of fly density at Muntilan Market in Magelang Regency in 2026 in the beef stalls, chicken stalls, vegetable stalls, and Temporary Waste Disposal Sites (TPSS).

Methods: This study is a descriptive study using an observational approach. Fly density measurements were conducted using a fly grill at four observation sites. Measurements were taken 10 times for 30 seconds each during the morning and afternoon, and the five highest values were selected to calculate the average. Temperature and humidity were measured using a thermo-hygrometer.

Results: The average fly density at the beef stall was 0.1 flies/grill block, at the chicken stall was 0.07 flies/grill block, and at the vegetable stall was 0 flies/grill block, all falling into the low category. Meanwhile, the fly density in the TPSS area was 4.57 flies/grill block, which falls into the high category. The ambient temperature ranged from 29.35°C to 31.0°C with relative humidity of 67.4%–73.8% RH.

Conclusion: Fly density levels at Muntilan Market were low in the beef, chicken, and vegetable stalls, but high in the waste disposal area. These findings indicate that waste management and environmental sanitation in the waste disposal area still need to be improved.

Keywords: Fly density, traditional market, environmental sanitation, fly grill, TPSS.

GAMBARAN KEPADATAN LALAT DI PASAR MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2026

Raihan Daffa Susanto¹, Sardjito Eko Windarso², Rizki Amalia³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : raihandaffasusanto@gmail.com, windiarsa@gmail.com,
rizki.amalia@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasar tradisional merupakan pusat aktivitas ekonomi yang berpotensi menimbulkan masalah sanitasi akibat penumpukan sampah organik dan pengelolaan limbah yang kurang optimal. Kondisi ini mendukung berkembangnya lalat sebagai vektor penyebar penyakit seperti diare, kolera, dan disentri. Tingginya aktivitas di Pasar Muntilan Kabupaten Magelang turut meningkatkan risiko kepadatan lalat, khususnya di area penjualan bahan pangan dan TPSS.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat kepadatan lalat di Pasar Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2026 pada los daging sapi, los daging ayam, los sayur, dan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS).

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional. Pengukuran kepadatan lalat dilakukan menggunakan *fly grill* pada empat lokasi pengamatan. Pengukuran dilakukan sebanyak 10 kali selama 30 detik pada pagi dan sore hari, kemudian diambil lima nilai tertinggi untuk dihitung rata-ratanya. suhu dan kelembapan diukur menggunakan termohigrometer.

Hasil: Rata-rata kepadatan lalat pada los daging sapi sebesar 0,1 ekor/*block grill*, los daging ayam sebesar 0,07 ekor/*block grill*, dan los sayur sebesar 0 ekor/*block grill* yang termasuk kategori rendah. Sementara itu, kepadatan lalat pada area TPSS sebesar 4,57 ekor/*block grill* yang termasuk kategori tinggi. Suhu lingkungan berkisar antara 29,35°C–31°C dengan kelembapan udara 67,4%–73,8% RH.

Kesimpulan: Tingkat kepadatan lalat di Pasar Muntilan pada los daging sapi, los daging ayam, dan los sayur tergolong rendah, sedangkan pada area TPSS tergolong tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah dan sanitasi lingkungan pada area TPSS masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Kepadatan lalat, pasar tradisional, sanitasi lingkungan, *fly grill*, TPSS.